

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷²

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi dengan metode penelitian survei. Kerlinger (1996) mengatakan bahwa penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.⁷³

Penelitian ini dilakukan untuk mencari jawaban apakah suatu variabel bebas (*independent*) dapat mempengaruhi variabel terikat (*dependent*). Variabel penelitian ini terdiri dari; (1) Variabel Bebas atau *independent variabel* meliputi kompensasi (X_1) dan motivasi kerja (X_2); dan (2) Variabel terikat atau *dependent variabel* yaitu profesionalisme guru (Y).

⁷² Sugiyono. 2014, *Metode Penelitian Pendidika, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, hlm. 14

⁷³ Riduwan. 2011, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru –Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, hlm. 49

B. Populasi , sample dan sampling

a) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah guru PAUD yang berada di wilayah Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati sejumlah 298 orang, baik guru PNS maupun guru non PNS dengan pertimbangan bahwa guru PNS maupun non PNS beban kerja serta tanggung tanggung yang diembannya sama.

b) Sampel

Mengingat jumlah populasi yang cukup besar maka penelitian ini menggunakan sampel. Ukuran sampel ditetapkan dengan menggunakan tabel yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael* dalam Sugiyono (2014: 128). Dengan rumus sebagai berikut :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

S = jumlah sampel

λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1 %, 5 %, 10 %

N = populasi

P = Q = 0,5

d = 0,05

Berdasarkan rumus tersebut serta melihat tabel penghitungan ukuran sampel dengan taraf kesalahan 5%, jika populasinya sebanyak 298 orang guru mendekati 300 orang guru maka sampelnya sejumlah 161

orang guru. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini sebanyak 161 orang guru PAUD di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati

c) Sampling

Adapun teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *proporsionate stratiefied random sampling* karena populasi mempunyai anggota/unsur yang berstrata secara proporsional. Penetapan teknik sampel ini didasarkan pada populasi guru PAUD yang akan diteliti di Kecamatan Margoyoso yang mempunyai tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Penyebaran Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

Tingkat Pendidikan	Jumlah Guru	Proporsional Sampel					Jumlah Sampel	
S2	1 orang	1	/87	x	87	=	1	1
S1 PAUD/Psikologi	5 orang	5	/87	x	87	=	5	5
S1 Umum	45 orang	45	/87	x	87	=	45	45
Diploma	7 orang	7	/87	x	87	=	7	7
SMA/ Sederajat	25 orang	25	/87	x	87	=	25	25
SMP/ Sederajat	4 orang	4	/87	x	87	=	4	4
Jumlah	87 orang							87

C. Variabel dan Indikator

Untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan variabel yang dianalisa berikut ini dijelaskan definisi konseptual dan operasional variabel:

1. Profesionalisme Guru

Profesionalisme guru adalah sikap mental dan komitmen seorang guru untuk meningkatkan, mengembangkan strategi-strategi serta kemampuan dalam menjalankan aktivitas dan tugas pokoknya sebagai pendidik dan pengajar, memiliki bakat, minat disertai kualifikasi akademik yang sesuai dengan bidang tugas, memperbaiki kualitas ilmu pengetahuan dan keterampilan dengan terus belajar, bertanggungjawab, berdedikasi, dan mandiri terhadap tugas yang diembannya, berpedoman pada kode etik guru serta memiliki organisasi profesi yang dapat digunakan untuk kemaslahatan dalam dunia pendidikan.

Indikator yang digunakan untuk mengukur profesionalisme guru yaitu:

Indikator yang digunakan untuk mengukur profesionalisme guru yaitu:

3. Memiliki ketrampilan mengajar yang baik. meliputi: memilih model, strategi, dan metode pembelajaran.
4. Memiliki wawasan yang luas meliputi: penguasaan materi, informasi yang akurat, berkembang mengikuti perkembangan jaman.
5. Menjadi teladan yang baik dan memiliki kepribadian yang baik meliputi: pemaaf, bertingkah laku baik, berakhlak baik dan beragama yang baik.

Data disajikan dari penyebaran kuesioner berskala pengukuran ordinal menggunakan skala *Likert* dengan kisaran secara kontinu 1-5 dengan jawaban sebagai berikut; untuk pernyataan positif jawaban selalu (SL) skor 5, sering (S) skor 4, kadang-kadang (KK) skor 3, jarang (J) skor 2, dan tidak pernah (TP) skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negative jawaban selalu (SL) skor 1, sering (S) skor 2, kadang-kadang (KK) skor 3, jarang (J) skor 4, dan tidak pernah (TP) skor 5. Dari skor yang diperoleh dilakukan analisis statistik.

2. Kompensasi

Kompensasi diartikan sebagai pembayaran, imbalan atau penghargaan yang diberikan oleh pemerintah atau lembaga pendidikan kepada guru, sebagai balas jasa atas kinerja guru dengan tujuan untuk menarik, menghargai, menjamin, mempertahankan dan memotivasi guru agar dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan peran dan tugas yang menjadi tanggungjawabnya melalui pemenuhan kebutuhan hidupnya yang wujudnya berupa kompensasi langsung dan tidak langsung.

Di dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur kompensasi adalah sebagai berikut:

- i. Kompensasi langsung yang diterima oleh guru dalam bentuk gaji yang adil, tunjangan yang memadai, insentif yang memadai.
- ii. Kompensasi tidak langsung diberikan kepada guru dalam bentuk bayaran di luar jam kerja yang memadai, program kesehatan dan keselamatan kerja, dan fasilitas yang memadai.

Data disajikan dari penyebaran kuesioner berskala pengukuran ordinal menggunakan skala *Likert* dengan kisaran secara kontinu 1-5 dengan jawaban sebagai berikut; untuk pernyataan positif jawaban sangat sesuai (SS) skor 5, sesuai (S) skor 4, kurang sesuai (KS) skor 3, tidak sesuai (TS) skor 2, dan sangat tidak sesuai (STS) skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif jawaban sangat sesuai (SS) skor 1, sesuai (S) skor 2, kurang sesuai (KS) skor 3, tidak sesuai (TS) skor 4, dan sangat tidak sesuai (STS) skor 5. Dari skor yang diperoleh dilakukan analisis statistik.

3. Motivasi Kerja

Motivasi kerja guru adalah dorongan yang tumbuh dalam diri seseorang guru untuk melakukan suatu pekerjaan dengan semangat tinggi serta menggunakan semua kemampuan dan keterampilan serta

pengetahuan yang dimilikinya yang tampak dalam tanggung jawab melaksanakan pekerjaan, prestasi yang dicapainya, pengembangan diri serta kemandirian dalam bertindak untuk mendapatkan hasil kerja sehingga tujuan pendidikan dan pengajaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

Indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi kerja guru adalah sebagai berikut:

a) Motivasi internal, meliputi;

- e. Diutamakan prestasi dari apa yang dikerjakannya
- f. Tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas
- g. Melaksanakan tugas dengan target yang jelas
- h. Ada umpan balik atas hasil pekerjaan

b) Motivasi eksternal, meliputi;

- d. Selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya
- e. Senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya
- f. Bekerja dengan harapan ingin memperoleh insentif

Data disajikan dari penyebaran kuesioner berskala pengukuran ordinal menggunakan skala *Likert* dengan kisaran secara kontinu 1-5 dengan jawaban sebagai berikut; untuk pernyataan positif jawaban sangat sesuai (SS) skor 5, sesuai (S) skor 4, kurang sesuai (KS) skor 3, tidak sesuai (TS) skor 2, dan sangat tidak sesuai (STS) skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif jawaban sangat sesuai (SS) skor 1, sesuai (S) skor 2, kurang sesuai (KS) skor 3, tidak sesuai (TS) skor 4, dan sangat tidak sesuai (STS) skor 5. Dari skor yang diperoleh dilakukan analisis statistik.

D. Teknik pengumpulan data

Kegiatan pengumpulan data adalah prosedur yang sangat menentukan baik atau tidaknya penelitian yang dilakukan. Pada dasarnya

metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2014: 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pernyataan kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian kuesioner disebarkan bersifat tertutup dimana setiap pernyataan sudah disediakan alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan pernyataan. Kuesioner disebarkan kepada guru PAUD yang ada di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

Dalam penelitian ini kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang kompensasi dan motivasi kerja terhadap profesionalisme guru PAUD di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Kuesioner profesionalisme guru respondennya adalah kepala sekolah sedangkan kuesioner kompensasi dan motivasi kerja respondennya adalah guru.

E. Instrumen penelitian

d. Penyusunan Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dari lapangan, baik data mengenai variabel kompensasi, motivasi kerja dan profesionalisme guru dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner. Data diperoleh dengan menghimpun informasi yang didapat melalui pernyataan tertulis. Kuesioner tersebut terdiri atas pernyataan dengan lima pilihan jawaban. Responden yang dikenai kuesioner harus memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam kuesioner dengan menggunakan *skala Likert*.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2014: 134).

Dengan menggunakan *Skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi subvariabel kemudian subvariabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat butir instrumen yang berupa pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Uji Coba

No	Variabel	Indikator	No Butir Soal	Jumlah
1	Profesionalisme Guru	<p>Memiliki ketrampilan mengajar yang baik</p> <p>a. Memilih model b. Memilih strategi c. Memilih metode</p> <p>Memiliki wawasan yang luas</p> <p>a. penguasaan materi b. informasi yang akurat c. berkembang mengikuti perkembangan jaman.</p> <p>Menjadi teladan dan memiliki kepribadian yang baik</p> <p>a.pemaaf b. bertingkaahlaku baik</p>	<p>1,2,3,4,5,6 7,8,9,10,11 12,13</p> <p>14,15,16 17,18,19 20,21,22</p>	36

		c. berakhlak baik d. beragama baik	23,24,25,26,27 28,29,30,31 32,33,34 35,36	
2	Kompensasi	Kompensasi Langsung a. Gaji yang adil b. Tunjangan yang memadai c. Insentif yang memadai	1,2,3,4,5,6 7,8, 9, 10 11,12,13,14	30
		Kompensasi Tidak langsung a. Bayaran diluar jam kerja yang memadai b. Program kesehatan dan keselamatan kerja c. Fasilitas yang memadai	15,16,17,18, 19 20,21,22,23, 24 25,26,27,28, 29, 30	
No	Variabel	Indikator	No Butir Soal	Jumlah
3	Motivasi Kerja	Motivasi internal a. Diutamakan prestasi dari apa yang dikerjakannya a. Tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas b. Melaksanakan tugas dengan target yang jelas c. Ada umpan balik atas hasil pekerjaan Motivasi eksternal a. Selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya b. Senang memperoleh	1,2,3 4,5,6,7,8,9 10,11,12,13, 14 15,16,17,18, 19 20,21 22,23,24,25,	30

		pujian dari apa yang dikerjakannya	26	
		c. Bekerja dengan harapan ingin memperoleh insentif	27,28,29,30	

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dapat diberi skor, untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.3 Sistem Penskoran Kuesioner Profesionalisme Guru

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	Selalu (SL)	5	1
2	Sering (S)	4	2
3	Kadang-kadang (KK)	3	3
4	Jarang (J)	2	4
5	Tidak Pernah (TP)	1	5

Tabel 3.4 Sistem Penskoran Kuesioner Kompensasi dan Motivasi Kerja

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Sesuai (SS)	5	1
2	Sesuai (S)	4	2
3	Kurang Sesuai (KS)	3	3
4	Tidak Sesuai (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

F. Pengujian Instrumen

Instrumen yang digunakan harus mampu mengambil informasi dari obyek atau subyek yang diteliti. Agar instrumen yang dipakai dalam penelitian ini dapat berfungsi dengan baik sebagaimana yang diharapkan, maka instrumen tersebut perlu memenuhi dua syarat penting yaitu valid dan reliabel. Untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliabel maka terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas yang dilakukan pada 30 responden guru PAUD di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

d. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji Validitas digunakan untuk mengukur kelayakan butir-butir-butir suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan variabel. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Uji validitas menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan bantuan program *SPSS for Windows 21*, sebagai berikut:

$$\text{Rumusnya } r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	=	koefisien korelasi antara x dan y
N	=	jumlah responden
X	=	skor setiap butir X

Y	=	skor setiap butir Y
XY	=	Jumlah perkalian antara X dan Y
X ²	=	skor kuadrat butir X
Y ²	=	skor kuadrat butir Y
$\sum X^2$	=	jumlah kuadrat nilai X
$\sum Y^2$	=	jumlah kuadrat nilai Y
$(\sum X)^2$	=	jumlah nilai X kemudian dikuadratkan
$(\sum Y)^2$	=	jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan
$(\sum X)^2$	=	jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

Cara analisisnya dengan menghitung koefisien korelasi antara masing-masing nilai total dari nomor pernyataan tersebut. Selanjutnya koefisien korelasi yang diperoleh r_{hitung} masih harus di uji signifikansinya dengan membandingkannya dengan r_{tabel} . Dengan menggunakan derajat kebebasan ($dk=n-2$) dan $\alpha = 0,05$ diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361 maka kaidah keputusannya jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti butir dinyatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti butir dinyatakan tidak valid.

a. Validitas Instrumen Profesionalisme Guru

Berdasarkan hasil uji korelasi *Pearson product moment* dengan bantuan *SPSS for Windows 21*, diperoleh data seperti disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Profesionalisme Guru

No Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
Y_1	0.106	0.361	Tidak Valid

Y_2	0.489	0.361	Valid
Y_3	0.170	0.361	Tidak Valid
Y_4	0.286	0.361	Tidak Valid
Y_5	0.613	0.361	Valid
Y_6	0.247	0.361	Tidak Valid
Y_7	0.717	0.361	Valid
Y_8	0.255	0.361	Tidak Valid
Y_9	0.539	0.361	Valid
Y_10	-0.150	0.361	Tidak Valid
Y_11	0.363	0.361	Valid
Y_12	0.302	0.361	Tidak Valid
Y_13	0.306	0.361	Tidak Valid
Y_14	0.299	0.361	Tidak Valid
Y_15	0.576	0.361	Valid
Y_16	0.493	0.361	Valid
Y_17	0.485	0.361	Valid
Y_18	0.453	0.361	Valid
Y_19	0.500	0.361	Valid
Y_20	0.398	0.361	Valid
Y_21	0.417	0.361	Valid
Y_22	0.578	0.361	Valid
Y_23	0.399	0.361	Valid
Y_24	0.491	0.361	Valid
Y_25	0.522	0.361	Valid
Y_26	0.635	0.361	Valid
Y_27	0.403	0.361	Valid
Y_28	0.479	0.361	Valid
Y_29	0.678	0.361	Valid
Y_30	0.435	0.361	Valid
Y_31	0.562	0.361	Valid
Y_32	0.394	0.361	Valid
Y_33	0.605	0.361	Valid
Y_34	0.717	0.361	Valid
Y_35	-0.100	0.361	Tidak Valid
Y_36	0.392	0.361	Valid

Berdasarkan Tabel 3.5 terlihat bahwa dari 36 butir instrumen profesionalisme guru terdapat 10 butir instrumen yang tidak valid, yaitu nomor 1, 3, 4, 6, 8, 10, 12, 13, 14, dan 35. Dengan demikian

kuesioner profesionalisme guru yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 26 butir.

b. Validitas Instrumen Kompensasi

Berdasarkan hasil uji korelasi *pearson product moment* dengan bantuan *SPSS for Windows 21*, diperoleh data seperti disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Kompensasi

No Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
X1_1	0.315	0.361	Tidak Valid
X1_2	0.710	0.361	Valid
X1_3	0.673	0.361	Valid
X1_4	0.581	0.361	Valid
X1_5	0.303	0.361	Tidak Valid
X1_6	0.416	0.361	Valid
X1_7	0.636	0.361	Valid
X1_8	0.636	0.361	Valid
X1_9	0.577	0.361	Valid
X1_10	-0.104	0.361	Tidak Valid
X1_11	0.667	0.361	Valid
X1_12	0.390	0.361	Valid
X1_13	0.722	0.361	Valid
X1_14	-0.123	0.361	Tidak Valid
X1_15	0.522	0.361	Valid
X1_16	0.380	0.361	Valid
X1_17	0.515	0.361	Valid
X1_18	0.407	0.361	Valid
X1_19	0.336	0.361	Tidak Valid
X1_20	0.757	0.361	Valid
X1_21	0.670	0.361	Valid
X1_22	0.800	0.361	Valid
X1_23	0.130	0.361	Tidak Valid
X1_24	0.381	0.361	Valid
X1_25	0.744	0.361	Valid
X1_26	-0.027	0.361	Tidak Valid
X1_27	0.316	0.361	Tidak Valid
X1_28	0.507	0.361	Valid
X1_29	0.297	0.361	Tidak Valid
X1_30	-0.190	0.361	Tidak Valid

Berdasarkan Tabel 3.6 terlihat bahwa dari 30 butir instrumen kompensasi terdapat 10 butir instrumen yang tidak valid, yaitu nomor 1, 5, 10, 14, 19, 23, 26, 27, 29, dan 30. Dengan demikian kuesioner kompensasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 20 butir.

c. Validitas Instrumen Motivasi Kerja

Berdasarkan hasil uji korelasi *pearson product moment* dengan bantuan *SPSS for Windows 21*, diperoleh data seperti disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Kerja

No Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
X2_1	0.580	0.361	Valid
X2_2	0.401	0.361	Valid
X2_3	0.514	0.361	Valid
X2_4	0.541	0.361	Valid
X2_5	0.331	0.361	Tidak Valid
X2_6	0.575	0.361	Valid
X2_7	0.638	0.361	Valid
X2_8	0.559	0.361	Valid
X2_9	0.487	0.361	Valid
X2_10	0.415	0.361	Valid
X2_11	0.425	0.361	Valid
X2_12	0.615	0.361	Valid
X2_13	0.492	0.361	Valid
X2_14	0.437	0.361	Valid
X2_15	0.565	0.361	Valid
X2_16	0.415	0.361	Valid
X2_17	0.499	0.361	Valid
X2_18	0.261	0.361	Tidak Valid
X2_19	0.140	0.361	Tidak Valid
X2_20	0.584	0.361	Valid
X2_21	0.587	0.361	Valid
X2_22	0.260	0.361	Tidak Valid
X2_23	0.132	0.361	Tidak Valid

X2_24	0.416	0.361	Valid
X2_25	0.545	0.361	Valid
X2_26	0.103	0.361	Tidak Valid
X2_27	0.399	0.361	Valid
X2_28	0.519	0.361	Valid
X2_29	-0.075	0.361	Tidak Valid
X2_30	0.058	0.361	Tidak Valid

Berdasarkan Tabel 3.7 terlihat bahwa dari 30 butir instrumen motivasi kerja terdapat 8 butir instrumen yang tidak valid, yaitu nomor 5, 18, 19, 22, 23, 26, 29, dan 30. Dengan demikian kuesioner motivasi kerja yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 22 butir.

e. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus *alpha cronbach*. Hasil perhitungan adalah reliabel bila koefisien alphanya lebih besar dari r_{tabel} artinya dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk penelitian.

Pengujian menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = koefisien reliabilitas instrumen

k = banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Dengan menggunakan derajat kebebasan ($dk = n-2$) dan $\alpha = 0,05$ diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361 maka kaidah keputusannya jika

$r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti butir dinyatakan reliabel, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti butir pernyataan dinyatakan tidak reliabel.

Berikut disajikan data hasil pengujian reliabilitas instrument penelitian. Pengujian dilakukan dengan program *SPSS for Windows 21*, dan hasilnya dapat diuraikan melalui pembahasan berikut:

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Profesionalisme Guru	0.884	26
Kompensasi	0.898	20
Motivasi Kerja	0.863	22

Berdasarkan Tabel 3.8 dapat diketahui bahwa dari hasil uji reliabilitas instrumen profesionalisme guru diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,884. Karena nilai *Cronbach's Alpha* 0,884 > 0,361 maka instrumen penelitian profesionalisme guru reliabel dan layak untuk penelitian. Dan hasil uji reliabilitas instrumen kompensasi diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,898. Karena nilai *Cronbach's Alpha* 0,898 > 0,361 maka instrumen penelitian kompensasi reliabel dan layak untuk penelitian. Hasil uji reliabilitas instrumen motivasi kerja diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,863. Karena nilai *Cronbach's Alpha* 0,863 > 0,361 maka instrumen penelitian motivasi kerja reliabel dan layak untuk penelitian.

Setelah uji validitas dan reliabilitas terhadap ketiga instrumen penelitian dilaksanakan maka diperoleh instrumen yang valid dan reliabel. Instrumen yang valid dan reliabel selanjutnya digunakan untuk melakukan penelitian di lapangan. Perubahan jumlah instrumen sebelum dan sesudah

uji validitas dan reliabilitas dan dinyatakan valid dan reliabel dari ketiga instrumen dicantumkan pada tabel berikut:

Tabel 3.9 Jumlah Akhir Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Awal	Jumlah Gugur	Jumlah Akhir
Profesionalisme Guru (Y)	36	10	26
Kompensasi (X_1)	30	10	20
Motivasi Kerja (X_2)	30	8	22

Setelah diperoleh instrumen yang valid dan reliabel, maka selanjutnya instrumen yang telah dipilih tersebut disusun kembali dengan nomor urut baru, yaitu (1) Profesionalisme Guru (Y) sebanyak 26 butir dengan nomor urut 1-26, (2) Kompensasi (X_1) sebanyak 20 butir dengan nomor urut 1-20, dan (3) Motivasi Kerja (X_2) sebanyak 22 butir dengan nomor urut 1-22.

Tabel 3.10 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	No Butir Soal	Jumlah
1	Profesionalisme Guru	Memiliki ketrampilan mengajar yang baik d. Memilih model e. Memilih strategi f. Memilih metode Memiliki wawasan yang luas a. penguasaan materi b. informasi yang akurat	 1 2 3,4,5 6,7 8,9,10	26

		c. berkembang mengikuti perkembangan jaman. Menjadi teladan dan memiliki kepribadian yang baik a.pemaaf b. bertingkah laku baik c. berakhlak baik d. beragama baik	11,12,13 14,15,16,17,18 19,20,21,22 23,24,25,26	
2	Kompensasi	Kompensasi Langsung a. Gaji yang adil b. Tunjangan yang memadai c. Insentif yang memadai	1,2,3,4, 5,6,7 8, 9, 10	20
		Kompensasi Tidak langsung a. Bayaran diluar jam kerja yang memadai b. Program kesehatan dan keselamatan kerja c. Fasilitas yang memadai	11,12,13,14 15,16,17,18 19,20	
3	Motivasi Kerja Guru	Motivasi internal a. Diutamakan prestasi dari apa yang dikerjakannya b. Tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas c. Melaksanakan	1,2,3 4,5,6,7,8 9,10,11,12,	22

	tugas dengan target yang jelas	13	
	d. Ada umpan balik atas hasil pekerjaan	14,15,16	
	Motivasi eksternal		
	g. Selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya	17,18	
	b.Senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya	19,20	
	c.Bekerja dengan harapan ingin memperoleh insentif	21,22	

Selanjutnya instrumen-instrumen baru ini diberikan kepada responden yang menjadi sampel penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, langkah berikut yang dilakukan adalah mengadakan analisis terhadap semua data yang telah terkumpul. Cara yang ditempuh peneliti adalah memberikan skor untuk setiap jawaban perbutir soal dari kuesioner yang disebarkan kepada responden. Kemudian seluruh skor dijumlahkan secara keseluruhan, kemudian dianalisis secara statistik. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan analisis sebagai berikut:

a. Deskripsi Data

Analisis ini untuk memberikan gambaran penyebaran hasil penelitian masing-masing variabel secara kategorikal. Deskripsi data digunakan untuk mengetahui kondisi nyata kompensasi, motivasi kerja dan profesionalisme guru PAUD di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati dengan cara menghitung rata-rata masing-masing variabel penelitian.

b. Uji Persyaratan Data

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas distribusi data dengan menguji residual-residual untuk melihat apakah data terdistribusi secara normal. Untuk menguji normalitas data dalam sampel berdistribusi normal atau tidak perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows 21*.

Program *SPSS* untuk uji kenormalan menggunakan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov*. Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup membaca pada nilai signifikansi (*Asymp Sig 2-tailed*). Jika signifikansi $<0,05$, maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi $\geq 0,05$.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan langkah untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi sebuah data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik analisis regresi yang akan digunakan. Uji linieritas dilakukan untuk menguji linieritas antara variabel Kompensasi (X_1) dengan Profesionalisme Guru (Y), Motivasi Kerja Guru (X_2) dengan Profesionalisme guru (Y). Linieritas diuji dengan uji F. Dasar pengambilan keputusan dari uji ini

dapat dilihat dari nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi $>0,05$ dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi ganda yang digunakan. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bisa dilihat dari VIF (*variance inflation factor*) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai $VIF \leq 10$, maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas sebaliknya apabila nilai $VIF \geq 10$, maka dapat disimpulkan terdapat multikolinieritas.

c. Analisis Korelasi

a. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu: (1) pengaruh kompensasi (X_1) terhadap profesionalisme guru (Y), dan pengaruh motivasi kerja (X_2) terhadap profesionalisme guru (Y). dengan menggunakan persamaan regresi, yaitu:

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai yang diprediksi

X = nilai variabel prediktor

α = bilangan konstan

b = bilangan koefisien prediktor

Pelaksanaan uji hipotesis ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS for Windows 21*. Pengujian hipotesis taraf signifikansi (α) 5%. H_0 ditolak apabila lebih besar daripada F tabel atau signifikansi $p \leq \alpha$

b. Uji regresi ganda

Analisis regresi ganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompensasi (X_1) dan motivasi kerja (X_2) terhadap profesionalisme guru (Y) secara bersama. Uji ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

\hat{Y} = Profesionalisme guru

α = Bilangan Konstan

b_1 = Koefisien regresi untuk X_1

b_2 = Koefisien regresi untuk X_2

X_1 = Kompensasi

X_2 = Motivasi kerja

Uji regresi ganda dengan kriteria F hitung lebih besar daripada F tabel. Pelaksanaan uji hipotesis ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS for Windows 21*. Pengujian taraf signifikansi (α) 5%. H_0 ditolak apabila lebih besar daripada F tabel atau signifikansi $p \leq \alpha$.

c. Uji parsial (Uji t)

Digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel bebas. Kriteria pengujian jika jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika signifikansi $\geq 0,05$ H_a diterima, dan sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga dapat dinyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

d. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel kompensasi (X_1) dan motivasi kerja (X_2) secara bersama-sama terhadap profesionalisme guru (Y). Kriteria pengujian jika jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau jika signifikansi $> 0,05$ maka H_a diterima, dan sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0

ditolak. Sehingga dapat dinyatakan secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

e. Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan dalam prosentase. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi tersebut, maka dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2_{xy} \times 100\%$$

Keterangan

Kd = Seberapa jauh perubahan variabel terikat (loyalitas)

r^2_{xy} = Kuadrat koefisien korelasi ganda

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- 1) Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lemah.
- 2) Jika Kd mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kuat.

Tabel 3.11 Intrepetasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,190	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,999	Sangat Kuat

F. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah

1. Kompensasi (X_1) berpengaruh terhadap Profesionalisme Guru (Y)

$H_0 : r_{x_1y} = 0$	Tidak ada pengaruh antara variabel X_1 terhadap variabel Y
$H_a : r_{x_1y} \neq 0$	Ada pengaruh antara variabel X_1 terhadap variabel Y

2. Motivasi Kerja (X_2) berpengaruh terhadap Profesionalisme guru (Y)

$H_0 : r_{x_2y} = 0$	Tidak ada pengaruh antara variabel X_2 terhadap variabel Y
$H_a : r_{x_2y} \neq 0$	Ada pengaruh antara variabel X_2 terhadap variabel Y

3. Kompensasi (X_1) dan Motivasi Kerja Guru (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profesionalisme Guru (Y)

$H_0 : r_{x_1.2y} = 0$	Tidak ada pengaruh antara variabel X_1 X_2 terhadap variabel Y
$H_a : r_{x_1.2y} \neq 0$	Ada pengaruh antara variabel X_1 X_2 terhadap variabel Y

